

Lembar Latihan Soal

Mata Kuliah: AK2163 - Mikroekonomi

Materi: Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikro)

Batas Waktu: Pukul 9:10 pagi, Jum'at 6 September 2019

Nama:

NIM:

Soal Pertama:

Jelaskan perbedaan ilmu ekonomi mikro dan makro berikut contohnya.

Jawaban:

- Ilmu ekonomi mikro cenderung fokus kepada perilaku ekonomi masing2 pelaku ekonomi dan interaksi antara mereka; tiap pasar cenderung dikaji secara terpisah
- Ilmu ekonomi makro cenderung fokus kepada perekonomian (nasional/global) sebagai suatu kesatuan

Soal Kedua:

Mengapa kurva kemungkinan produksi cenderung cembung keluar? Apa contoh sesuatu yang dapat membuat kecembungannya makin landai atau terjal?

Jawaban:

- Cembungnya kurva kemungkinan produksi keluar mencerminkan *opportunity cost* yang kian meningkat
- Kecembungan keluar kurva kemungkinan produksi yang sangat landai mencerminkan spesialisasi dalam menghasilkan barang/jasa yang di sumbu-x sedangkan yang sangat terjal mencerminkan spesialisasi dalam menghasilkan barang/jasa yang di sumbu-y

Soal Ketiga:

Anda sedang merencanakan kegiatan akhir pekan dan berusaha memutuskan antara pergi ke Dago Pakar Atas atau Bandung Indah Plaza (BIP). Namun karena Anda belum pernah ke kedua tempat tersebut, Anda harus menghabiskan biaya Rp 23 ribu untuk mencari tahu kegiatan rekreasi apa saja yang bisa dilakukan di kedua tempat tersebut.

Dengan menyelidiki, Anda bisa tahu bahwa setelah membayar Rp 20 ribu untuk ke Dago Pakar Atas, Anda bisa:

- Mengeluarkan biaya Rp 100 ribu untuk ikut kursus membuat kopi yang bagi Anda bernilai Rp 175 ribu
- Mengeluarkan biaya Rp 50 ribu untuk menikmati hidangan dan suasana kafe yang bagi Anda bernilai Rp 100 ribu

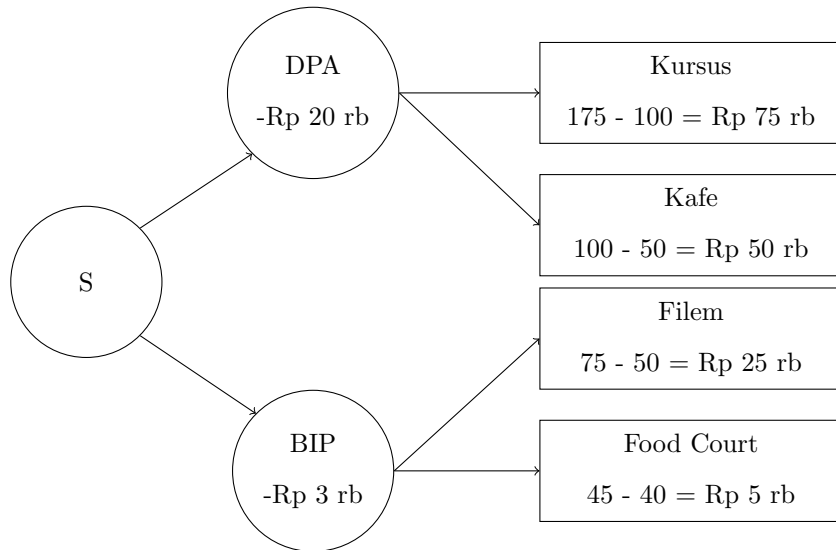
Anda juga bisa tahu bahwa setelah membayar Rp 3 ribu untuk ke BIP, Anda bisa:

- Mengeluarkan biaya Rp 50 ribu untuk menonton film yang Anda nanti2, bagi Anda bernilai Rp 75 ribu.
- Mengeluarkan biaya Rp 40 ribu untuk menikmati hidangan dan suasana food court yang bagi Anda bernilai Rp 45 ribu.

1. Buatlah bagan pengambilan keputusan skenario ini.
2. Biaya mana saja yang bisa menjadi *sunk cost*?
3. Dalam skenario ini, pilihan mana yang lebih menarik bagi Anda?
4. Bagaimana jika Anda hanya sanggup menghabiskan Rp 60 ribu setelah biaya penyelidikan?
5. Dengan asumsi tidak ada batasan anggaran, apa yang harus terjadi agar Anda menjadi lebih tertarik mendatangi BIP?

Jawaban:

1.



2. Biaya “survei” dan biaya jalan ke masing2 tempat

3. Pengambilan keputusan seputar DPA sebagai berikut:

- Kursus: $175 - 100 - (100 - 50) = 25$
- Kafe: $100 - 50 - (175 - 100) = -25$

sedangkan di BIP:

- Filem: $75 - 50 - (45 - 40) = 20$
- Food Court: $45 - 40 - (75 - 50) = -20$

Dengan mengetahui bahwa di DPA kita akan lebih suka ikut kursus dan di BIP nonton filem, keputusan awal sebagai berikut:

- DPA: $175 - 100 - 20 - (75 - 50 - 3) = 8$
- BIP: $75 - 50 - 3 - (175 - 100 - 20) = -8$

Maka yang paling menarik adalah ke DPA untuk mengikuti kursus pembuatan kopi.

4. Tentu satu2nya alternatif yang bisa diambil adalah ke BIP dan menjalankan kegiatan yang paling menarik, yaitu menonton filem yang Anda nanti2.

5. Manfaat/kepuasan ke DPA turun paling sedikit Rp 8 ribu atau ke BIP naik paling sedikit Rp 8 ribu